

ANALISIS STRUKTUR PUISI

GEDUNG BANGAU KUNING (黄鹤樓 Huáng Hè Lǒu)

KARYACUIHAO

SKRIPSI



SUTINAH

2009120039

PROGRAM STUDI SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2011

ANALISIS STRUKTUR PUISI

GEDUNG BANGAU KUNING (黃鶴樓 Huáng Hè Lǒu)

KARYA CUI HAO

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



SUTINAH

2009120039

PROGRAM STUDI SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2011

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sutinah

NIM : 2009120039

Tanda tangan : 

Tanggal : 15 Agustus 2011



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Sutinah

NIM : 2009120039

Program Studi : Sastra Cina

Judul Skripsi : Analisis Struktural Puisi *Gedung Bangau Kuning*

《黄鹤楼》 Karya Cui Hao

Telah disetujui oleh pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra China untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Jumat tanggal 19 Agustus 2001 untuk Program Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Emiyasusi Susanti, SS

()

Pembaca : Suhadarliyah, SE, SS, MM

()

Ketua Jurusan : C. Dewi Hartati, SS, M.Si

()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Jumat tanggal 19 Agustus 2011

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Emiyasusi Susanti, SS

Pembaca : Suhadarliyah, SE, SS, MM

Ketua Penguji : C. Dewi Hartati, SS, M.Si

Disahkan pada hari, tanggal

Ketua Program Studi,

Dekan,



C. Dewi Hartati, SS, M.Si



FAKULTAS SASTRA

Or.Hj. Albertine Minderop, MA

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, karena atas berkat dan rahmatnya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina pada Fakultas sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Emiyasusi susanti, SS selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Suhadarliyah, SE, SS, MM selaku dosen pembaca yang telah bersedia membaca skripsi saya.
- (3) Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra.
- (4) Ketua jurusan, Pembimbing Akademik dan para Dosen.
- (5) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan material dan moral; dan
- (6) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 11 Agustus 2011

Penulis

摘要

姓名 : 苏蒂娜

系 : 中文

题目 : 《黄鹤楼》诗歌的成分的分析

这本论文分析《黄鹤楼》诗歌的成分又分析成分之间的关系。我采用来分析这些问题的方法就是描述性的分析。我采用这种分析法来描述一些事件看到这首诗词的成分, 然后按照结构主义分析它们甚至比较各个成分: 哪成分规范、哪成分有趣。

我的分析结果就是这首诗歌的词是规范的, 它的语法也规范。这首诗词采用的词义是多义词与同音词。采用的修辞手段是借代、迁说法与叠用。诗人多采用视觉的形象。这首诗词的节奏不够好, 只有七行节奏规范。不过韵脚也够好, 所以这首诗词的韵脚能说是够好韵脚。这首诗词的语调是关于消失、光明与黑暗。这首歌词的成分有密切的关系。这个关系是补充与强调意义的使这首诗词好又有趣。我从这首诗词里吸取得教训是我们要保持历史楼, 因为那是贵重遗产也是我们学习的来源。

关键词

多义词、同音词、借代、迁说法、叠用、视觉、节奏、韵脚、补充关系、强调关系、消失、光明、黑暗。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR *i*

ABSTRAK *ii*

DAFTAR ISI *iii*

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	3
G. Metode Penelitian	4
H. Manfaat Penelitian	4
I. Sistematika Penyusunan Skripsi	5
J. Sistem Ejaan	5

BAB II: ANALISIS DIKSI PUISI *GEDUNG BANGAU KUNING*

KARYA CUI HAO

A. Analisis Diksi:Aspek Formal.....	7
A.1. Makna Kata	9
A.1.2. Polisemi	9
A.1.2. Homofon	18

**BAB III: ANALISIS RETORIKA DAN NADA BICARA SERTA
KETERKAITAN ANTARA UNSUR PUISI *GEDUNG BANGAU KUNING*
KARYA CUI HAO**

B. Retorika	20
B.1. Gaya Bahasa	20
B.2. Pencitraan	23
B.3. Ritme	28
B.4. Rima	35
B.5. Lianmian (Peruntunan).....	37
B.6. Nada Bicara	38
B.6.1. Ranah Kehilangan	39
B.6.2. Ranah Kecerahan	40
B.6.3. Ranah Kegelapan	41
B.7. Keterkaitan Antarunsur	41
B.7.1. Unsur Yang Melengkapi	42
B.7.2. Unsur Yang Menekan Makna	45
BAB IV PENUTUP	49
DAFTAR PUSTAKA	52
GLOSARI	54
LAMPIRAN:	
DAFTAR GAMBAR	
Lampiran I	

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bentuk puisi *Qi Yan Lushi* (七言律诗) dalam puisi klasik sangat menarik karena puisi bentuk tersebut mempunyai jumlah kata tertentu serta pola ritme tertentu pula. *Qi Yan Lushi* adalah puisi delapan baris yang setiap barisnya terdiri dari lima huruf dengan pola ritme tertentu di tiap barisnya.

Salah satu penyair klasik yang menulis puisi bentuk *Qi Yan Lushi* adalah Cui Hao (崔顥). Dia adalah seorang penyair yang hidup pada masa Dinasti Tang makmur (712-762). Dinasti Tang adalah salah satu zaman yang penting dalam sejarah China, karena ekonominya makmur, masyarakatnya tentram dan kebudayaannya mencapai hasil yang cemerlang. Pada masa ini pencapaian puisi klasik mencapai puncaknya atau disebut pula zaman keemasan.

Masa Dinasti Tang Makmur antara tahun 712-762 adalah masa makmur Dinasti Tang, di mana penciptaan sajak pun memasuki masa emasnya. Karya sajak yang diciptakan pada waktu itu juga dianggap bernilai paling tinggi. Pada masa itu, sajak bertema luas dengan aneka ragam gayanya. Ada penyair yang menyenandungkan alam dan mendambakan kehidupan di daerah terpencil nan jauh, ada juga yang menyenandungkan pahlawan, tapi ada juga yang mabuk dalam kekecewaan dalam kehidupan.

Li Bai (701-762) adalah salah satu penyair yang sangat dekat dengan Cui Hao, bahkan ketika Cui Hao telah berhasil menulis puisi yang berjudul *Gedung Bangau Kuning* (*Huáng Hè Lǒu* 黄鹤楼). Li Bai pun mengikuti jejaknya menulis tentang Gedung Bangau Kuning.

Cuī Hào lahir di Biānzhōu (汴州 sekarang bernama Kaifeng (开封)), Provinsi Henan. Dia adalah etnis Han. Cui Hao lulus ujian Negara pada tahun 723. ia terkenal dengan puisinya yang bertemakan perempuan, pos-pos perbatasan, dan pemandangan alam.

Struktur puisi mencakup diksi, gaya bahasa, pencitraan, ritme, rima, dan nada bicara. Ada pula puisi yang menggunakan *Lian mian* (联绵) peruntunan. Oleh karena itu saya sangat tertarik untuk menganalisis bentuk puisi *Qi Yan Lushi* karya Cui Hao yang berjudul *Gedung Bangau Kuning* *Huáng Hè Lǒu* 黄鹤楼.

B. Identifikasi Masalah

Seperti yang saya sebutkan di atas bahwa struktur puisi mencakup diksi, gaya bahasa, pencitraan, ritme, rima, dan nada bicara. Mungkin struktur puisi *Gedung Bangau Kuning* karya Cui Hao tidak memanfaatkan seluruh unsur-unsur tersebut di atas, tetapi mungkin ada keterkaitan di antara unsur-unsur pembangunan struktur; mungkin diksinya formal atau nonformal; atau mungkin puisi tersebut memanfaatkan beberapa jenis makna kata.

Berdasarkan asumsi di atas, maka saya menganalisis struktur puisi *Gedung Bangau Kuning* untuk membuktikan asumsi-asumsi tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan topik skripsi saya, analisis struktur puisi *Gedung Bangau Kuning* karya Cui Hao, maka saya hanya akan membahas intrinsik puisi tersebut, dan tidak membahas ekstrinsik puisi tersebut. Saya membahas intrinsik atau struktur puisi *Gedung Bangau Kuning* karya Cui Hao secara menyeluruh dari unsur diksi sampai unsur nada bicara.

D. Perumusan Masalah

Seperti yang telah saya sebutkan di atas bahwa saya hanya akan membahas intrinsik atau struktur puisi *Gedung Bangau Kuning*, maka saya membahas unsur-unsur pembangunan struktur. Saya membahas bagaimana unsur-unsur tersebut; apakah ada keterkaitan di antara unsur-unsur tersebut; apakah diksinya formal atau nonformal; dan apakah memanfaatkan beberapa jenis makna kata.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan saya meneliti struktur puisi *Gedung Bangau Kuning* karya Cui Hao ini adalah untuk mengetahui unsur-unsur puisi tersebut dan keterkaitan diantara unsur-unsur tersebut. Di samping itu, dengan menganalisis puisi *Gedung Bangau Kuning* ini saya mengharapkan dapat memahami struktur dan unsur-unsur puisi Cui Hao sehingga dapat pula memahami makna dan pesan yang terdapat pada puisi tersebut.

F. Ladasan Teori

Dalam menulis struktur puisi *Gedung Bangau Kuning* karya Cui Hao ini, saya berlandaskan pada teori struktural atau pada strukturalisme. Strukturalisme adalah paham mengenai unsur-unsur, yaitu struktur itu sendiri, dengan mekanisme antarhubungannya, di satu pihak

antarhubungan unsur yang satu dengan unsur lainnya, dipihak lain hubungan antara unsur (-unsur) dengan totalitasnya¹.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang saya gunakan dalam meneliti struktur puisi *Gedung Bangau Kuning* karya Cui Hao adalah metode penelitian deskripsi analisis.

Metode penelitian deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusun dengan analisis. Mula-mula data dideskripsikan dengan maksud untuk menemukan unsur-unsurnya, kemudian dianalisis, bahkan juga diperbandingkan².

Saya mengumpulkan data dari kepustakaan berupa teks karya sastra dari puisi yang berjudul *Gedung Bangau Kuning* oleh Cui Hao sebagai sumber primer dan didukung oleh beberapa *literature* yang terkait dengan teori, konsep, dan definisi yang relevan sebagai sumber sekunder.

H. Manfaat Penelitian

Saya berharap penelitian struktur puisi *Gedung Bangau Kuning* karya Cui Hao ini dapat member manfaat untuk pengembangan ilmu, serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, saya berharap penelitian saya ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu perpuisian agar unsur-unsur dalam tiap puisi lebih menyatu, lebih baik, dan lebih menarik, sehingga mempengaruhi kehidupan sehari-hari para pembaca menjadi manusia yang lebih berbudaya.

¹Ratna, 2010:91

² Ratna, 2010:53

I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Saya berusaha menyusun skripsi ini secara sistematis saya menyusun isi skripsi menjadi empat bab.

Isi skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyusunan skripsi, dan sistem ejaan.

BAB II ANALISIS DIKSI PUISI *GEDUNG BANGAU KUNING* KARYA CUI HAO

Bab ini berisi analisis aspek formal dan nonformal, serta makna kata.

BAB III ANALISIS RETORIKA DAN NADA BICARA SERTA KETERKAITAN ANTARA UNSUR PUISI *GEDUNG BANGAU KUNING* KARYA CUI HAO

Bab ini berisi analisis gaya bahasa, pencitraan, ritme, rima, *Lianmian* (peruntunan), dan nada bicara, serta keterkaitan antarunsur puisi ini.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian saya berdasarkan pendekatan struktural termasuk baik-buruk puisi yang saya teliti.

J. Sistem Ejaan

Dalam penulisan skripsi ini saya menggunakan ejaan *Hanyu Pinyin* (汉语拼音), yaitu suatu sistem ejaan yang menggunakan transkripsi latin.

Untuk menuliskan nama orang, tempat, puisi dan berbagai istilah lain

dalam bahasa China. Ejaan *Hanya Pinyin* merupakan sistim ejaan resmi yang dipergunakan di China maupun di dunia internasional. Untuk menghindari salah pengertian tentang makna, maka setiap penulisan *Hanya Pinyin* akan disertakan huruf Han. Dalam penulisan Huruf Han, saya umumnya menggunakan huruf yang disederhanakan (简体字 *Jiantizi*) tetapi dalam penulisan puisi klasik, saya menggunakan huruf lama (繁体字 *Fantizi*).

